



**PROFIL PASIEN ANAK DENGAN DIAGNOSA DEMAM
BERDARAH DENGUE DI RSU UKI PERIODE
JANUARI 2012 - SEPTEMBER 2016**

SKRIPSI

**Taffy David Ferdinand Tioulibasa Gultom
1361050105**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

ABSTRAK

Infeksi virus dengue merupakan masalah kesehatan global, di negara-negara yang letaknya dekat garis khatulistiwa. Data World Health Organization (WHO) 2012 menunjukkan, Indonesia merupakan negara kedua dari sepuluh negara dengan kasus infeksi dengue tertinggi tahun 2004-2010. Virus dengue merupakan genus *Flavivirus* dari family *Flaviviridae*. Ada empat serotype virus dengue yang ditemukan di Indonesia, yakni den-1, den-2, den-3, dan den-4. Vektor dari demam berdarah dengue adalah nyamuk *Aedes aegypti*. Ada lima gejala umumnya, yakni demam tinggi (suhu tubuh lebih dari 38,5°C) selama kurang dari tujuh hari, ruam merah pada kulit, nyeri (di kepala, belakang mata, otot, dan sendi), perdarahan (mimisan, muntah kehitaman, feses hitam, dan menstruasi pada (anak perempuan), serta nilai sel darah putih kurang dari 4.000/ml. Jika terjadi pada anak-anak, infeksi dengue juga menunjukkan ciri khusus, seperti mual, nyeri perut, dan diare. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah profil pasien anak dengan diagnosa demam berdarah dengue di RSU UKI Periode Januari 2012 – September 2016.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *retrospektif*, data yang diambil merupakan data sekunder yaitu dengan melihat rekam medik di RSU UKI Periode Januari 2012 – September 2016.

Terdapat 255 pasien anak dengan diagnosa demam berdarah dengue. Didapatkan hasil sebagai berikut: Pasien berjenis kelamin pria lebih banyak daripada pasien dengan jenis kelamin wanita. Dari profil usia, pasien demam berdarah dengue di RSU UKI lebih banyak pada rentang usia 7-13 tahun sebanyak 132 pasien (51,8%). Berdasarkan alamat tempat tinggal, pasien demam berdarah dengue di RSU UKI lebih banyak yang berdomisili di kecamatan kramat jati, jakarta timur sebanyak 66 pasien (25,9%). Status gizi pasien demam berdarah dengue di RSU UKI lebih banyak

berada pada status gizi normal pada 215 pasien (84,3%). Gejala klinis yang terbanyak pada pasien demam berdarah dengue di RSU UKI adalah demam selama 3 hari didapatkan pada 77 pasien (30,2%) diikuti oleh mual pada 153 pasien (60%), sakit kepala pada 92 pasien (36,1%), BAB cair pada 62 pasien (24,3%), nyeri badan pada 61 pasien (23,9%), batuk pada 61 pasien (23,9%), dan nyeri ulu hati pada 60 pasien (23,5%). Berdasarkan derajat demam berdarah dengue, pasien-pasien demam berdarah dengue di RSU UKI lebih banyak ada pada kategori demam berdarah dengue derajat 1 sebanyak 89 pasien (34,9%). Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium trombositopenia dan lekositopenia, didapatkan bahwa dari 255 pasien (100%) masih banyak pasien anak-anak yang terdiagnosa demam berdarah dengue dengan minimal trombositopenia 4000/ul dan lekositopenia 1000/ul.

Kata Kunci: Demam berdarah dengue, gejala klinis, profil

ABSTRACT

Dengue virus infection is a global health problem, in countries located near the equator. Data from the World Health Organization (WHO) in 2012 shows that Indonesia is the second country of the ten countries with the highest cases of dengue infection in 2004-2010. Dengue virus is a *Flavivirus* genus of the family *Flaviviridae*. There are four serotypes of dengue virus that found in Indonesia, namely den-1, 2-den, den-3, and den-4. Vector of dengue hemorrhagic fever is a mosquito called *Aedes aegypti*. There are five general symptoms, namely high fever (temperature greater than 38,5°C) for less than seven days, a red rash on the skin, pain (in the head, behind the eyes, muscles and joints), bleeding (nosebleeds, blackish vomiting, black stool, and menstruation on (girls), as well as the value of the white blood cells are less than 4,000 / ml. If it occurs in children, dengue infection also show special characteristics, such as nausea, abdominal pain, and diarrhea. This study aimed to test the profile in pediatric patients with a diagnosis of denguehemorrhagic fever in RSU UKI the period of January 2012 - September 2016.

The study design used is a descriptive method with retrospective approach, data is taken from secondary data is by looking at the medical records in RSU UKI from period of January 2012 – September 2016.

There are 255 pediatric patients diagnosed with dengue hemorrhagic fever. Obtained the following results: Male patients are more than female patients. From age profile, Dengue hemorrhagic fever pediatric patients in RSU UKI is within 7-13 year age range from 132 patients (51,8%). Based on address, dengue hemorrhagic fever patients in RSU UKI many are domiciled in the district of Kramat Jati, East Jakarta as much as 66 patients (25,9%). The nutritional status of dengue hemorrhagic fever patients in RSU UKI more are in the normal nutritional status in 215 patients

(84.3%). Most clinical symptoms in patients with dengue fever at RSU UKI is a fever for 3 days was found in 77 patients (30.2%) followed by nausea in 153 patients (60%), headache in 92 patients (36.1%), liquid stool in 62 patients (24.3%), body pain in 61 patients (23.9%), cough in 61 patients (23.9%), and heartburn in 60 patients (23.5%). Based on the category of dengue hemorrhagic fever, patients with dengue hemorrhagic fever in RSU UKI is in the category of dengue category 1 by 89 patients (34.9%). Based on the results of laboratory tests by thrombocytopenia and lekositopenia, it is found that out of 255 patients (100%) are still a lot of pediatric patients diagnosed with dengue hemorrhagic fever with thrombocytopenia minimum of 4000/ μ l and lekositopenia 1000/ μ l.

Keyword: Dengue hemorrhagic fever, clinical symptoms, profile